



Ada Dugaan Korupsi PJU 2018

► Kejari Panggil Pejabat dan Staf PUPR

STORY HIGHLIGHTS

- Kejari kumpulkan data dan keterangan terkait pengadaan PJU Kota Batu 2018.
- Laporan masuk ke Kejari adanya dugaan korupsi pengadaan PJU 2018 itu.
- 2021 ini PUPR anggarkan Rp 4,7 miliar untuk bangun PJU dan PJK di 257 titik.

BATU, SURYA - Kejaksaan Negeri (Kejari) Batu tengah mengusut kasus dugaan tindak pidana korupsi pada anggaran pengadaan Penerangan Jalan Umum (PJU) tahun 2018 di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Sejumlah orang telah dipanggil untuk dimintai keterangan oleh Kejari Batu. Kepala Kejari Batu, Supriyanto menjelaskan, pihaknya mendapatkan laporan dari masyarakat mengenai adanya dugaan korupsi tersebut.

"Kami tengah melakukan pengumpulan bahan dan keterangan untuk mengkonfirmasi kebenarannya," terang Supriyanto.

Sementara ini, Supriyanto belum bisa memberikan keterangan lebih jauh perihal kasus ini. Kejari Batu masih fokus untuk mengumpulkan data dan keterangan.

Kepala Bidang Penerangan Jalan Umum dan Penerangan Jalan Lingkungan

pada 2018 dijabat oleh Esty Dwiastuti. Saat ditemui di Balai Kota Among Tani pada Selasa (16/3), Esty mengaku tidak pernah dimintai keterangan oleh Kejari Batu.

"Tidak pernah, tuh," ujar Esty saat dikonfirmasi, Selasa (16/3).

Ia langsung bergegas pergi putar balik masuk ke ruangan Satpol PP. Ia meninggalkan para jurnalis begitu saja tanpa keterangan lebih lanjut. Informasi yang dihimpun dari lapangan, Esty sudah memenuhi undangan Kejari Batu untuk dimintai keterangan pada Maret ini. Bahkan, Esti harus pulang malam setelah selesai diperiksa oleh jaksa.

2021 siap Rp 4,7 M

Di tempat terpisah, Kepala Seksi Penerangan Jalan Umum saat ini, Dedy Angga Satriawan mengaku telah dimintai keterangan oleh Kejari Batu. Ia dimintai keterangan sebanyak tiga kali

oleh Kejari Batu.

"Saya memang sudah dimintai keterangan oleh Kejari Batu. Semuanya sudah saya ceritakan," katanya.

Sejumlah stafnya juga telah dimintai keterangan. Pihaknya telah mengirimkan semua data yang diminta oleh Kejari Batu.

"Semua data sudah di sana (Kejari Batu, red)," jelasnya.

Tahun ini, DPUPR Batu akan memasang lampu penerangan jalan umum (PJU) dan penerangan jalan ling-

kungan (PJK) di 257 titik jalan yang minim penerangan di Kota Batu. Dalam sebuah wawancara sebelumnya, Kepala Dinas DPUPR Batu, Alfi Nurhidayat mengatakan dianggarkan Rp 4,7 miliar dari APBD 2021.

"Tentu semuanya kami lakukan secara bertahap sesuai plafon anggaran yang diberikan. Untuk merealisasikannya kami 'anggarkan Rp 4,7 miliar dari APBD 2021,'" jelas Alfi.

Sementara Dedy Angga Satriawan mengatakan ada 20 lokasi yang akan dipasang PJK dan PJK. Secara rinci PJK ada 43 titik di tiga daerah, yaitu Desa Pesanggrahan, Kelurahan Sisir, dan Kelurahan Songgokerto.

Kemudian ada 214 PJK di 17 lokasi yang tersebar di tiga kecamatan. PJK dan PJK sangat penting mengingat



SUPRIYANTO

SURYA/BENNI INDO

Kota Batu merupakan kota pariwisata.

"Penerangan jalan harus memadai agar tidak membahayakan pengguna jalan. Bukan itu saja penerangan juga bisa memperkecil tindakan kriminal," papar Angga.

Perhatian utama pemasangan berada di kawasan jalur protokol dan kawasan padat penduduk. Serta jalur jalan-jalan alternatif menuju Kota Batu. Angga mengatakan, pengerjaan akan dimulai pada Maret 2021 ini.

(bni)